



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	5 (lima)
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	II
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Direktur Utama PT. Biofarma (Persero), Direktur Utama PT. Kimia Farma Tbk, Direktur Utama PT. Indofarma Tbk dan Direktur Utama PT. Phapros Tbk
Hari, Tanggal	:	Selasa, 9 November 2021
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmi, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
Acara	:	1. Implementasi keputusan tarif tertinggi pemeriksaan <i>real time</i> PCR/Antigen; 2. Progress program vaksinasi nasional; 3. Lain lain.
Hadir	:	1. 38 orang dari 54 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. a. Direktur Utama PT. Biofarma (Persero), Bapak Honesti Basyir; b. Direktur Utama PT. Kimia Farma Tbk, Bapak Verdi Budidarmo; c. Direktur Utama PT. Indofarma Tbk, Bapak Arief Pramuhanto; d. Direktur Utama PT. Phapros Tbk, Bapak Hadi Kardoko. beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. Biofarma (Persero), Direktur Utama PT. Kimia Farma Tbk, Direktur Utama PT. Indofarma Tbk dan Direktur Utama PT. Phapros Tbk pada pukul 10.28 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. Biofarma (Persero), Direktur Utama PT. Kimia Farma Tbk, Direktur Utama PT. Indofarma Tbk dan Direktur Utama PT. Phapros Tbk pada hari Selasa, 9 November 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Mendesak PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk dan PT. Phapros Tbk untuk mengupayakan agar harga PCR dan Antigen yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Supaya dapat menggerakkan aktivitas ekonomi dibidang transportasi, akomodasi dan pariwisata serta aktivitas lainnya.
2. Mendesak PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk dan PT. Phapros Tbk bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk mendapatkan kebutuhan riil jumlah vaksin yang dibutuhkan serta tepat distribusi sehingga dapat mendukung target vaksinasi untuk masyarakat yang masuk kriteria wajib vaksinasi.
3. Mendesak PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk dan PT. Phapros Tbk untuk melakukan riset dan pengembangan inovasi terkait obat Covid-19 serta memproduksi obat-obatan, vitamin ataupun kebutuhan medis lainnya dalam mengantisipasi lonjakan Covid-19 gelombang ketiga, sehingga tidak terjadi kelangkaan seperti sebelumnya.
4. Mendorong PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk dan seluruh BUMN untuk dapat melakukan program vaksinasi gratis dan gerai PCR di seluruh jaringan apotik dan kliniknya untuk mempercepat Program Vaksinasi Nasional dan menuntaskan Pandemi Covid-19.
5. Mendorong BUMN kesehatan bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk terus mengkampanyekan pentingnya vaksinasi dalam mengatasi pandemi.
6. Memberikan waktu kepada PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk dan PT. Phapros Tbk untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota komisi VI DPR RI.

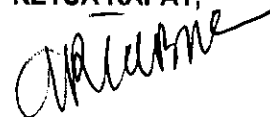
Catatan:

Fraksi Partai Golkar melalui Nusron Wahid (A-302) mengusulkan RDP dengan KPPU untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan harga PCR untuk menyelidiki penyebab harga PCR mahal, atas dasar transparansi dan akuntabilitas.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.30 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,



ARIA BIMA
A-189